

SMARTLINK RUPIAH MONEY MARKET CLASS B FUND

Mei 2022

BLOOMBERG: AZRPMMB IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk memberikan perlindungan nilai pokok dan mempertahankan likuiditas yang tinggi dengan menyediakan pendapatan yang tetap.

Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 100% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito, SBI, SPN, dan/atau reksadana pasar uang) dan/atau obligasi dibawah 1 tahun.

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		N/A
Bulan Tertinggi	Sep-21	0,18%
Bulan Terendah	Feb-22	0,06%

Rincian Portofolio

Obligasi Korporasi < 1 Tahun	4,27%
Obligasi BUMN < 1 Tahun	1,82%
Kas/Deposito	93,91%

Sepuluh Besar Deposito

(Urutan Berdasarkan Abjad)

Bank BTPN Syariah
Bank CIMB Niaga Syariah
Bank HSBC Indonesia
Bank Maybank Indonesia
Bank OCBC NISP
Bank Permata
Bank Syariah Indonesia
Bank Tabungan Negara Persero
Bank Tabungan Negara Syariah
Bank UOB Indonesia

Informasi Lain

Total dana (Milyar IDR)	IDR 11,25
Kategori Investasi	Konservatif
Tanggal Peluncuran	23 Agu 2021
Mata Uang	Indonesian Rupiah
Harga NAV Peluncuran	IDR 1.000,00
Metode Valuasi	Harian
Biaya Manajemen	1.50% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	11.154.825,3936

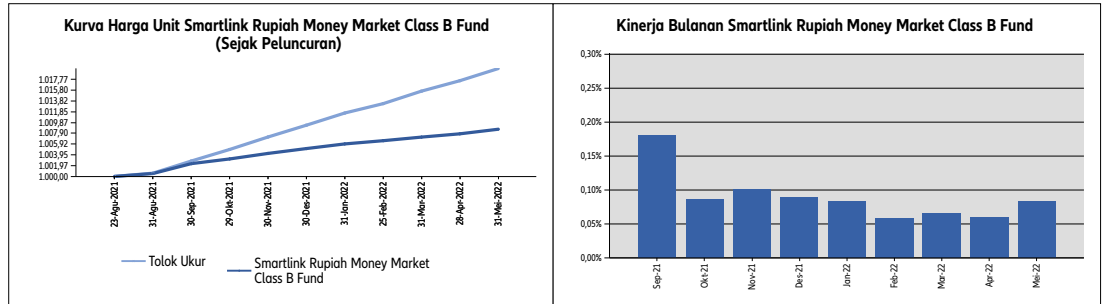
Harga per Unit	
(Per 31 Mei 2022)	IDR 1.008,64

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink Rupiah Money Market Class B Fund	0,08%	0,21%	0,44%	N/A	N/A	N/A	0,35%	0,86%
Tolok Ukur*	0,22%	0,63%	1,24%	N/A	N/A	N/A	1,03%	1,97%

*Rata-rata Deposito IDR (1 Bulan) Bank Indonesia (IDRE1MO Index)

(Tolok ukur, sebelum Oct 2021: Rata-rata Deposito (1 Bulan) dari Bank BNI, BCA dan Citibank)



Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi pada bulan Mei 2022 pada level bulanan +0.40% (dibandingkan konsensus inflasi +0.41%, +0.95% di bulan Apr 2022). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +3.55% (dibandingkan konsensus +3.59%, +3.47% di bulan Apr 2022). Inflasi inti berada di level tahunan +2.58% (dibandingkan konsensus +2.70%, +2.60% di bulan Apr 2022). Penurunan inflasi bulanan disebabkan oleh penurunan inflasi pada kelompok volatile food dan kelompok administered prices. Penurunan inflasi pada kelompok volatile food dikarenakan deflasi pada harga CPO karena adanya implementasi larangan ekspor sementara. Sementara, penurunan inflasi pada kelompok administered prices dikarenakan normalisasi pada transportasi umum setelah Idul Fitri. Pada pertemuan Dewan Gubernur pada tanggal 23-34 Mei 2022, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate pada level 3.50%, dan juga mempertahankan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman pada level 2.75% dan 4.25%, secara berturut. Kebijakan ini sejalan dengan inflasi, nilai tukar, sistem keuangan yang stabil di tengah meningkatnya tekanan eksternal yang disebabkan oleh meningkatnya ketegangan antara Rusia dan Ukraina, dan percepatan normalisasi moneter secara global. Sementara, Bank Indonesia merevisi kenaikan GWM dari sebelumnya 300bps ke 550bps untuk bank konvensional (GWM menjadi 9% per Sep 2022) dan dari 150bps menjadi 400bps untuk bank syariah dan unit bisnis syariah (GWM menjadi 7.5% per Sep 2022). Rupiah melemah terhadap Dollar AS sebesar -0.77% dari 14,484 pada akhir bulan April 2022, menjadi 14,592 pada akhir Mei 2022. Neraca perdagangan April 2022 mencatat surplus sebesar 7,557 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar 4,530 juta dolar AS. Kenaikan neraca perdagangan masih didukung oleh kenaikan harga komoditas global, khususnya batu bara dan CPO. Penurunan impor yang disebabkan lockdown di Tiongkok, juga menjadi alasan dibalik kenaikan neraca perdagangan. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan April 2022 mencatat surplus sebesar +9,938 juta dolar, yang mana lebih tinggi dari surplus bulan lalu sebesar +6,617 juta dolar. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -2,381 juta dolar pada bulan April 2022, lebih tinggi dari defisit di bulan Maret 2022 sebesar -2,087 juta dolar. Posisi cadangan devisa Indonesia adalah sebesar 135.6 miliar Dolar pada akhir April 2022, sama dengan angka pada bulan April 2022 sebesar 135.7 miliar dolar. Perkembangan angka pada cadangan devisa disebabkan oleh penerimaan devisa amigas, pajak dan jasa, serta kebutuhan pembayaran utang luar negeri pemerintah.

Dalam hal strategi portfolio kami tetap menjaga alokasi aset dalam dana kelolaan ini mayoritas pada deposito namun secara bertahap akan membeli obligasi korporasi dengan kualitas tinggi yang memiliki tenor kurang dari satu tahun.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

Smartlink Rupiah Money Market Class B adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disajikan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atau penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.